

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**PENILAIAN TINGKAT KEPATUHAN TERAPI ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN HIPERTENSI PESERTA PROLANIS
DI PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG**



OLEH:

TASYA HUDYA

NIM: 2011013015

Dosen Pembimbing:

1.apr. Elsa Badriyya, S. Farm, M. Si

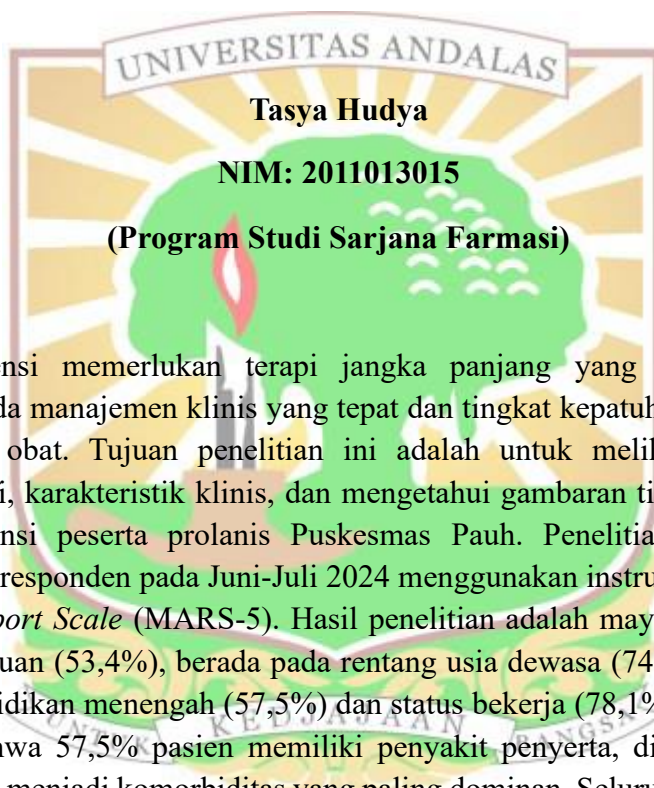
2.apr. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

PENILAIAN TINGKAT KEPATUHAN TERAPI ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI PESERTA PROLANIS DI PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG

Oleh:



Tasya Hudya

NIM: 2011013015

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Hipertensi memerlukan terapi jangka panjang yang keberhasilannya bergantung pada manajemen klinis yang tepat dan tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat karakteristik sosiodemografi, karakteristik klinis, dan mengetahui gambaran tingkat kepatuhan pasien hipertensi peserta prolanis Puskesmas Pauh. Penelitian deskriptif ini melibatkan 73 responden pada Juni-Juli 2024 menggunakan instrumen *Medication Adherence Report Scale* (MARS-5). Hasil penelitian adalah mayoritas responden adalah perempuan (53,4%), berada pada rentang usia dewasa (74%), dengan latar belakang pendidikan menengah (57,5%) dan status bekerja (78,1%). Secara klinis, ditemukan bahwa 57,5% pasien memiliki penyakit penyerta, di mana Diabetes Melitus Tipe II menjadi komorbiditas yang paling dominan. Seluruh pasien (100%) tercatat menjalani terapi tunggal (*monoterapi*). Hasil evaluasi kepatuhan menunjukkan bahwa 69,9% pasien tergolong patuh. Meskipun pasien menunjukkan komitmen tinggi untuk tidak mengubah dosis secara sengaja (skor 4,66), faktor kelalaian atau lupa (skor 4,41) masih menjadi hambatan utama dalam keteraturan terapi. Kesimpulan penelitian ini adalah secara keseluruhan, pasien hipertensi di Puskesmas Pauh memiliki tingkat kepatuhan yang cukup baik, namun aspek kelalaian masih memerlukan perhatian khusus

Kata Kunci: hipertensi, kepatuhan, *Medication Adherence Report Scale* (MARS-

